



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pelatihan Penulisan Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*) Menggunakan Europass bagi Pemelajar Bahasa Jerman di Lembaga Kursus

Nurming Saleh¹, Syukur Saud², Muhammad Anwar³

^{1,2,3}Jurusan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

Abstrak – Penulisan riwayat hidup (*curriculum vitae*) menggunakan Europass bagi pemelajar bahasa Jerman di lembaga kursus merupakan suatu program kemitraan yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan penulisan CV bagi peserta kursus bahasa Jerman sebagai salah satu kelengkapan dokumen ketika ingin mengikuti program-program berkarir dan pelatihan keterampilan di Jerman, seperti Au Pair, FSJ/BFD, Ausbildung, studi dan lain-lain. Prakarsa program kemitraan tersebut juga dilandaskan pada semakin berkembangnya jangkauan informasi di era digital seputar beragam program yang diadakan oleh pemerintah Jerman melalui ratusan bahkan ribuan kerja sama dengan ribuan perusahaan dalam pelatihan dan perekrutan SDM yang akan bekerja di berbagai sektor. PKM ini dilaksanakan di Bilckpunkt Institute (BPI) yang merupakan salah satu pusat pembelajaran bahasa Jerman dari level A1-B2 di wilayah kota Makassar dan Indonesia bagian timur. PKM ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan sebanyak 25% dan pelatihan sebanyak 75%. Setelah melalui proses pelatihan selama lima hari, peserta kursus bahasa Jerman dapat menulis CV secara mandiri dalam bahasa Jerman dengan menggunakan Europass yang merupakan salah satu format yang disepakati di Uni Eropa. Dengan demikian produk atau luaran dari program kemitraan ini adalah dokumen riwayat hidup (*curriculum vitae*) dalam bahasa Jerman sesuai format Uni Eropa.

Kata kunci: Pelatihan Penulisan, Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*), Europass.

Abstract – Curriculum vitae writing using Europass for German language learners at course institutions is a partnership program that aims to provide socialisation and CV writing training for German language course participants as one of the completeness of documents when they want to take part in career programs and skills training in Germany, such as Au Pair, FSJ / BFD, Ausbildung, studies, and others. The partnership program initiative is founded on the growing reach of information in the digital era around various programs held by the German government through hundreds or even partnerships with thousands of companies in training and recruiting human resources who will work in multiple sectors. This program is held at the Bilckpunkt Institute (BPI), which is one of the centres for learning German from level A1-B2 in the city of Makassar and eastern Indonesia, with 25% counselling methods and 75% training. After five days of apprenticeship, German course participants can write CVs unaided in German using Europass, one of the formats agreed upon in the European Union. Therefore, the outcome of this partnership program is a curriculum vitae in German according to the European Union format.

Keywords: Writing Training, Curriculum Vitae, Europass.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang populer di dunia. Data yang dikemukakan oleh Berg (2022) pada suatu laman web menunjukkan bahwa jumlah pemelajar bahasa Jerman di seluruh dunia berjumlah 15,4 juta orang. Pemerolehan bahasa Jerman sebagai bahasa asing dapat ditempuh melalui pembelajaran formal dan nonformal. Pembelajaran formal/terdidik dapat diperoleh melalui bangku SMA maupun perguruan tinggi. Data pada Kementerian Luar Negeri Jerman (*Deutsches Auswärtiges Amt*) pada tahun 2020 yang dipaparka oleh Maas (2020) menunjukkan bahwa jumlah pemelajar bahasa Jerman di Indonesia sebanyak 150.000 orang pada tingkat SMA sederajat dan 3.393 orang pada tingkat perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa Jerman masih tergolong populer di Indonesia dan animo belajar masyarakat yang tinggi jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia yang hanya 9.685 orang pada tingkat SMA sederajat dan 2.387 pada tingkat perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Jerman dapat ditempuh melalui lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Blickpunkt Institute (BPI) merupakan salah satu lembaga kursus sekaligus menjadi pusat pembelajaran bahasa Jerman di wilayah Kota Makassar dan wilayah Indonesia bagian timur. BPI menyediakan paket kursus dari level A1 hingga B2 dalam bentuk pembelajaran luring dan daring. Berdasarkan interview pada tanggal 1 Maret 2023 bersama Nursalam, S.Pd., M.Pd., CEO lembaga kursus tersebut, diperoleh informasi bahwa jumlah peserta kursus bahasa Jerman yang masih mengikuti proses pembelajaran di BPI sebanyak 25 orang yang terbagi ke dalam beberapa level bahasa. Selain itu, sejak tahun 2021 jumlah alumni yang telah belajar bahasa Jerman di BPI sebanyak 44 orang. Hasil interview juga menunjukkan bahwa kebanyakan peserta mengambil program kursus karena ingin berkarir di Jerman melalui berbagai jenis program seperti Au Pair, Ausbildung, FSJ/BFD dan lain-lain.

Riwayat hidup atau lebih sering dikenal *Curriculum Vitae* (CV) merupakan salah satu dokumen yang dibutuhkan ketika seseorang

melamar atau mendaftar sebuah program berkarir di Jerman. Selain itu, CV juga dibutuhkan ketika seseorang ingin melanjutkan studi di luar negeri. Kebanyakan peserta kursus membuat riwayat hidup mereka mengguakan aplikasi microsoft word dengan menggunakan format yang dikreasikan sesuai dengan kebanyakan format yang tersedia di internet.

Europass adalah inisiatif dari Komisi Eropa yang diluncurkan pada tahun 2005 sebagai alat untuk memfasilitasi mobilitas tenaga kerja dan pendidikan di seluruh Eropa. Macfarlane (2020) dan Woo et al. (2019) mengemukakan bahwa Europass merupakan suatu aplikasi berbasis web yang memudahkan pelamar kerja untuk menyiapkan beragam jenis dokumen secara daring sesuai standar Uni Eropa. Europass bertujuan untuk memudahkan pencarian pekerjaan dan pendidikan di Eropa dengan mengharmonisasi format resume dan Curriculum Vitae di seluruh Uni Eropa. Europass terdiri dari lima dokumen utama: *Curriculum Vitae* Europass, Passport Bahasa Europass, Diploma dan Transkrip Europass, Suplemen Sertifikasi Europass, dan Surat Pengantar Europass. *Curriculum Vitae* Europass adalah format daftar riwayat hidup standar yang digunakan di seluruh Eropa, sementara Passport Bahasa Europass adalah alat untuk menunjukkan kemampuan bahasa yang dimiliki.

Pencari kerja melalui penggunaan Europass dapat membuat profil online dan mengisi data pribadi, pengalaman kerja, dan keterampilan mereka. Dokumen-dokumen Europass dapat diunduh, dicetak, dan dikirimkan ke pengusaha atau institusi pendidikan di seluruh Eropa. Giang, (2023) mengemukakan bahwa Europass telah mengalami beberapa perubahan dan perbaikan sejak diluncurkan, termasuk peluncuran Europass pada tahun 2020 yang menawarkan fitur baru seperti integrasi dengan media sosial dan keterampilan digital. Meskipun demikian, Europass tetap menjadi alat yang penting bagi pencari kerja dan pelajar di seluruh Eropa.

Urgensi *Curriculum Vitae* yang disepakati di Uni Eropa merupakan suatu kondisi yang mengharuskan seluruh calon pekerja yang akan ke Jerman untuk menulis serta menyusun Curriculum Vitae dengan menggunakan Europass. Oleh sebab itu,

dipandang perlu untuk mengadakan PKM yang bertujuan untuk memberikan wawasan secara teoretis serta praktik penulisan *Curriculum Vitae* dalam bahasa Jerman sesuai standar Uni Eropa menggunakan Europass.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat terdiri dari dua jenis yakni metode penyuluhan dan pelatihan/praktik. Penyuluhan dilakukan dengan persentase sebanyak 25% melalui metode ceramah dan diskusi tentang unsur-unsur yang terdapat pada CV sesuai standar Uni Eropa. Sementara itu, metode pelatihan dilakukan dengan persentase 75% dengan cara melakukan praktik dan simulasi penyusunan dan pembuatan CV dalam bahasa Jerman menggunakan Europass.

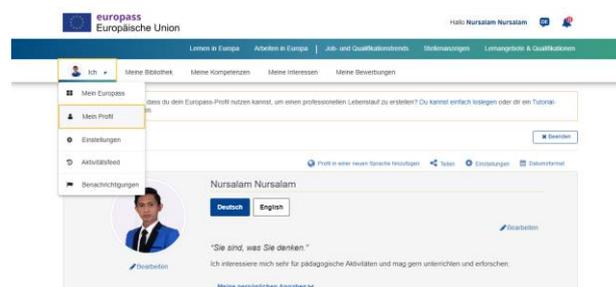
III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan kemitraan dilaksanakan selama lima hari dari tanggal 4 sampai 8 September 2023 secara daring melalui Zoom. Kegiatan dihadiri oleh 15 peserta yang secara bersamaan mengambil kursus level B1 di BPI dengan tujuan untuk mendaftar program pelatihan profesi di Jerman (*Ausbildung*). Setiap pertemuan berlangsung selama 120 menit. Skema penyampaian materi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Sistematika penyampaian materi pelatihan

Pertemuan	Materi
I	Definisi dan komponen CV
II	Orientasi Eruopass, pembuatan akun dan tata cara penyusunan CV
III	Praktik penyusunan CV dalam bahasa Jerman pada aspek profil, riwayat pendidikan dan pekerjaan
IV	Praktik penyusunan CV dalam bahasa Jerman pada spek riwayat palatihan, kompetensi dan keterampilan serta riwayat penghargaan
IV	Konsultasi dan penyusunan draf akhir CV dalam bahasa Jerman

Tabel di atas menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan CV menggunakan Europass ditempuh selama lima hari dengan klasifikasi dua hari sebagai pertemuan untuk menguatkan pondasi landasan teoretis peserta dengan memberikan pembekalan terkait definisi dan komponen-komponen CV. Pada pertemua kedua juga masih diberikan orientasi terkait Europass mulai dari pembuatan/verifikasi akun hingga tata cara dan kiat-kiat penyusunan CV dalam bahasa Jerman menggunakan Europass seperti gambar berikut:

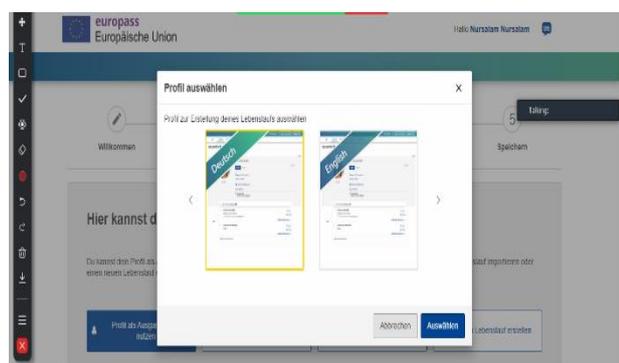
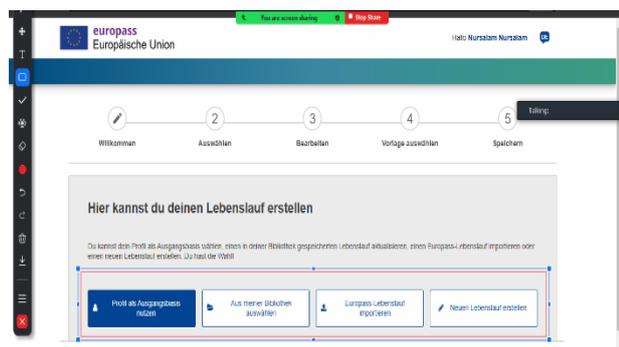


Gambar 1. Tampilan menu pembuatan CV di Europass



Gambar 2. Suasana pembelajaran pertemuan I

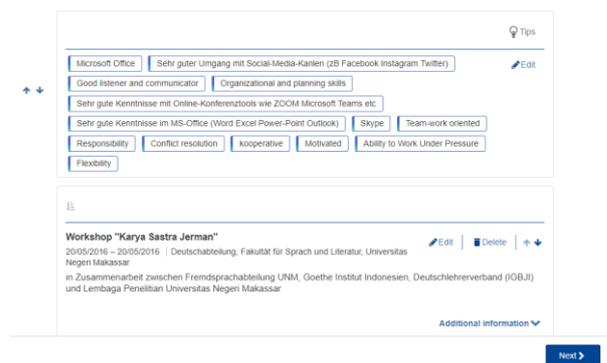
Pada pertemuan ketiga, peserta diberikan pelatihan untuk memulai penyusunan CV dalam bahasa Jerman pada aspek profil yang mencakup data dan informasi diri. Selain itu, peserta juga dilatih untuk melangkapi riwayat pendidikan dan pekerjaan pada pertemuan ini.



Gambar 3. Tampilan praktik tahap awal pembuatan CV pada pertemuan ke III

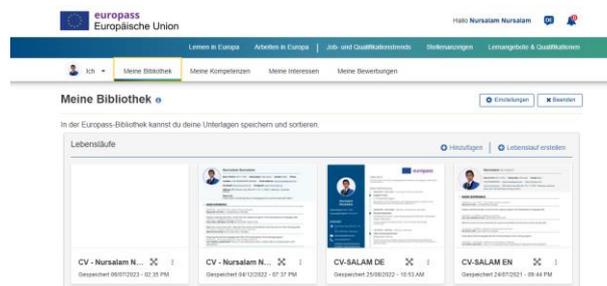
Pada tanggal 7 September, peserta dilatih dan diajarkan untuk melengkapi aspek riwayat pelatihan, kompetensi dan keterampilan serta riwayat penghargaan. Riwayat pelatihan dalam ini merupakan pengalaman peserta ketika mengikuti suatu pelatihan, seminar atau workshop tertentu yang dapat dibuktikan dengan piagam atau sertifikat mengikuti kegiatan. Setiap pelatihan diurutkan berdasarkan waktu pelaksanaan dan juga melampirkan tautan yang dapat diakses ketika seseorang ingin melihat bukti pelatihan tersebut.

Kompetensi dan keterampilan pada pertemuan ini dikaitkan dengan kemampuan dan keahlian peserta seperti kompetensi berbahasa internasional atau bahasa asing, keterampilan mengoperasikan komputer dan beberapa jenis aplikasi serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam sebuah tim. Sedangkan riwayat penghargaan memiliki kemiripan dengan aspek riwayat pelatihan yakni diurutkan berdasarkan tanggal perolehan serta melampirkan tautan akses dokumen.



Gambar 4. Tampilan kolom kompetensi dan riwayat pelatihan setelah disusun melalui Europass

Peserta yang telah melalui empat hari pelatihan diberikan proyek mandiri untuk menyusun CV sesuai dengan prosedur dan komponen-komponen yang wajib dicantumkan dalam CV. Proyek yang dibuat ditampilkan dan dikoreksi oleh tim PKM pada pertemuan terakhir. Setelah itu peserta melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan penilaian tim dan mengumpulkan draf final CV



Gambar 5. Tampilan draf final CV pada akun peserta

Rangkaian kegiatan pelatihan memberikan dampak positif dan sangat bermanfaat bagi peserta kursus karena mereka telah mengerti konsep dan praktik dalam penyusunan CV dalam bahasa Jerman menggunakan Europass dengan baik. Mulai dari pembuatan akun, tahap awal penyusunan, melengkapi profil, pemilihan *template* hingga pembuatan draf final CV dalam bentuk PDF. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa seluruh peserta dapat menyusun CV dalam bahasa Jerman dengan baik menggunakan Europass.

Kegiatan kemitraan yang telah dilaksanakan juga menunjukkan bahwa peserta kursus yang sementara belajar bahasa Jerman level B1 sangat

perlu diberikan pembekalan, khususnya dalam penyusunan CV dalam bahasa Jerman sesuai dengan standar internasional yang berlaku di Uni Eropa. Sehingga Europass dapat menjadi pilihan solutif dalam memfasilitasi peserta untuk membuat CV sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

IV. KESIMPULAN

1. Seluruh peserta dapat menyusun daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*) menggunakan Europass sesuai dengan kaidah bahasa Jerman yang baik dan benar setelah mengikuti pelatihan salam lima hari.
2. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
3. Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan konsep dan prosedur penyusunan CV menggunakan Europass.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M. TP., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar dan Bapak Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T., IPU. selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar yang telah mendanai penelitian ini dengan nomor kontrak 174/UN36.11/LP2M/2023 melalui pembiayaan DIPA Universitas Negeri Makassar dengan nomor: SP DIPA – 023.17.2.677523/2023, tanggal 15 Februari 2023 sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar nomor: 305/UN36/HK/2023 tanggal 15 Maret 2023. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Prof. Dr. Anshari, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Selain itu, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Nursalam, S.Pd., M.Pd. selaku CEO dari Blickpunkt Institute (BPI) yang telah memberikan izin melakukan pengabdian di BPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Berg, O. (2022, August 6). Deutsch als Fremdsprache weltweit gefragt. *Forschung & Lehre*. <https://www.forschung-und-lehre.de/zeitfragen/deutsch-als-fremdsprache-weltweit-gefragt-2845>
- Maas, H. (2020). Deutsch als Fremdsprache weltweit. *Datenerhebung 2020*. Bifatius GmbH, Paderborn.
- Macfarlane, B. (2020). The CV as a symbol of the changing nature of academic life: Performativity, prestige and self-presentation. *Studies in Higher Education*, 45(4), 796–807. <https://doi.org/10.1080/03075079.2018.1554638>
- Woo, R., Krawczyk Oman, J. A., Byrn, L., Wakim, N. M., Dyne, P. L., Cheaito, M. A., Epter, M., & Kazzi, A. (2019). Writing the Curriculum Vitae and Personal Statement. *The Journal of Emergency Medicine*, 57(3), 411–414. <https://doi.org/10.1016/j.jemermed.2019.04.019>